

**STUDI SUVENIR BERUKIR DI NAGARI PANDAI SIKEK
KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR**

Skripsi

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



**Oleh :
JOHAN DWIPA MAHARDIKA
2011/1103462**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

STUDI UKIRAN PADA SUVENIR DI NAGARI PANDAI SIKEK KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Johan Dwipa Mahardika
NIM : 1103462
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Februari 2018

Disetujui:

Pembimbing I



Drs. Efrizal, M.Pd.

NIP 19570601.198203.1.005

Pembimbing II

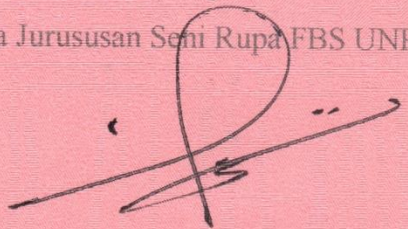


Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.

NIP 19590524.198602.1.001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang



Drs. Syafwan, M.Si

NIP 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Ukran Pada Suvenir di Nagari Pandai Sikek
Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar

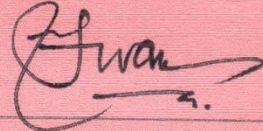
Nama : Johan Dwipa Mahardika
NIM : 1103462
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Februari 2018

Tim Penguji :
Nama/NIP

Tanda Tangan

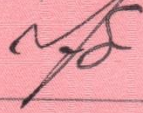
1. Ketua : Drs. Irwan, M.Sn
NIP 19620709.199103.1.003

: 1 

2. Sekretaris : Dra. Ernis, M.Pd
NIP 19571127.198103.2.003

: 2 

3. Anggota : Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd
NIP 19790712.200501.2.004

: 3 

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH KARYA AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Johan Dwipa Mahardika

NIM : 1103462

Jurusan : Seni Rupa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “Studi Suvenir Berukir di Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 8 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,




Johan Dwipa Mahardika
NIM:1103462

ABSTRAK

Johan Dwipa Mahardika, 2017. : Studi Suvenir Berukir di Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing I. Drs. Efrizal, M.Pd. dan Pembimbing II Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan jenis-jenis suvenir khas Pandai Sikek, 2) mendeskripsikan bahan dan alat yang digunakan dalam membuat suvenir Khas Pandai Sikek 3) menjelaskan bentuk dan nama ukiran yang terdapat pada suvenir khas Pandai Sikek.

Penelitian ini menggunakan metoda penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan dengan cara pengamatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Hasil penelitian ditemukan lima jenis produk suvenir yaitu kotak perhiasan, tempat tisu, tempat kartu nama, tempat serbet dan jam meja. Bahan yang digunakan adalah kayu surian sedangkan alat yang digunakan adalah pahat layang dan pahat sodok, serta ditemukan sembilan nama motif dari tujuh pola bentuk ukiran tradisional Minangkabau diantaranya : *aka cino*, *pitih-pitih*, *lapiah duo*, *ombak-ombak*, *saik kalamai*, *ati-ati*, *ati-ati basandiang*, *ati-ati jo bungo panca matohari*, *aka tangah duo gagang*, dan motif kreasi yang menyerupai *aka cino*.

Kata Kunci : Suvenir, Pandai Sikek, Ukiran, Bahan dan Alat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Studi Suvenir Berukir di Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar***". Serta tidak lupa pula ucapan shalawat beriringan salam untuk baginda Rasulullah, Muhammad SAW. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memperdalam pengetahuan penulis dan untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si. dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn. Penasihat Akademik.
3. Bapak Drs. Efrizal, M.Pd. Pembimbing I, dan Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd. Pembimbing II, yang telah bersedia membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Irwan, M.Sn., Ibu Dra. Ernis, M.Pd., dan Ibu Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd. Tim Penguji.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua, keluarga serta orang-orang terdekat yang telah memberikan dukungan moral dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. Bapak Seswari, S.Pd. Bapak Firdaus Bapak Mas Ap Widiawan, Bapak Sisra. dan Bang Satrio yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
8. Seluruh teman-teman Mahasiswa Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama perkuliahan.

Semoga bantuan dan jasa baik yang telah Bapak, Ibu dan Saudara berikan, dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT, Amin. Akhir kata tiada gading yang tak

retak, penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga segala bentuk kritik dan saran masih tetap diterima dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Amin.

Padang, 6 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	6
1. Seni Kriya	6
2. Bahan dan Alat.....	7
a. Pengertian Bahan.	7
b. Pengertian Alat.....	7
c. Bahan dan alat ukir.	7
3. Suvenir	9
4. Ukiran Tradisional Minangkabau	10
a. Pengertian Ukiran Tradisional Minangkabau	10
b. Nama dan Bentuk Ukiran Tradisional Minangkabau	11
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	18
B. Kehadiran Peneliti.....	18
C. Lokasi Penelitian.....	19

D. Sumber Data.....	20
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	20
1. Obserasi.....	20
2. Wawancara.....	21
3. Dokumentasi	21
F. Analisis Data.....	22
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	22
H. Tahap-Tahap Penelitian	24

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian.	26
1. Data Umum.....	26
2. Data Khusus.....	29
a. Jenis-jenis Suvenir Berukir.....	30
b. Bahan dan Alat Ukir Yang Digunakan.	34
c. Bentuk dan Nama Ukiran.....	37
B. Pembahasan.....	43
1. Suvenir Berukir Pandai Sikek.....	43
2. Bahan dan Alat Ukir Yang Digunakan.	47
3. Bentuk dan Nama Ukiran.....	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA.....	63
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	65
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tahap-tahap Penelitian	24
2. Penelompokan Nama Ukiran	55
3. Jenis, Bahan, Alat serta Bentuk, Nama Ukiran dan Penempatan.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bentuk Ukiran <i>Aka Cino</i>	13
2. Bentuk Ukiran Ayam <i>Mancotok Dalam Kandang</i>	13
3. Bentuk Ukiran <i>Ati-ati Basandiang</i>	13
4. Bentuk Ukiran <i>Aka Duo Gagang</i>	13
5. Bentuk Ukiran <i>Bada Mudiak</i>	13
6. Bentuk Ukiran <i>Itiak Pulang Patang</i>	13
7. Bentuk Ukiran <i>Kaluak Paku</i>	13
8. Bentuk Ukiran <i>Pitih-pitih</i>	13
9. Bentuk Ukiran <i>Saluak Laka</i>	14
10. Bentuk Ukiran <i>Pisang Sasikek</i>	14
11. Kerangka Konseptual.	17
12. Peta Kenagarian Pandai Sikek	19
13. Nagari Pandai Sikek.	26
14. Sanggar Ukir Chan Umar.	27
15. Tempat Penjualan Suvenir	28
16. Tempat Penjualan Suvenir	28
17. Suvenir Berukir Khas Pandai Sikek.	29
18. Kotak Perhiasan	31
19. Kotak Perhiasan..	31
20. Kotak Perhiasan.	31
21. Kotak Perhiasan.	32
22. Tempat Kartu Nama	32
23. Kotak Tisu.	32
24. Tempat Serbet	33
25. Tempat Serbet.	33
26. Jam Meja	34
27. Papan Surian.	35
28. Pahat Layang.	36
29. Pahat Sodok.	37

30. Ukiran <i>Kalauak Paku</i> atau <i>Aka Cino</i>	39
31. Ukiran <i>Pitih-pitih</i>	39
32. Ukiran <i>Lapiah Duo</i>	40
33. Ukiran <i>Saik Kalamai</i> atau <i>Saik Ajik</i>	40
34. Ukiran <i>Ombak-ombak</i>	40
35. Ukiran <i>Ati-ati</i>	41
36. Ukiran <i>Ati-ati Basandiang</i>	41
37. Ukiran <i>Ati-ati Basandiang jo Bungo Panca Matohari</i>	41
38. Ukiran <i>Aka Tangah Duo Gagang</i>	42
39. Ukiran Variasi	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembaran Konsultasi.	65
2. Surat Penelitian.	67
3. Instrument penelitian	69
a. Panduan Wawancara	69
b. Perangkat Wawancara	71
4. Hasil Wawancara	73
5. Biodata Narasumber	77
6. Dokumentasi	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan Sumatera Barat sebagai destinasi pariwisata yang cukup potensial di pulau Sumatera, perkembangan pariwisata tersebut telah berdampak terhadap beberapa aspek kehidupan masyarakat baik dari perkembangan infrastruktur, akomodasi, transformasi termasuk perkembangan kerajinan sebagai pemenuhan kebutuhan cenderamata untuk kepentingan pariwisata.

Pandai Sikek sebagai salah satu tujuan wisata budaya yang terkenal dengan hasil kerajinan ukiran tradisional dan songket, pada awalnya kerajinan yang ada di Pandai Sikek hanya untuk pemenuhan benda-benda adat seperti ukiran tradisional pada *Rumah Gadang*, dan songket untuk kebutuhan pakaian tradisional. Perkembangan pariwisata saat ini menuntut pengrajin untuk memiliki gagasan-gagasan kreatif untuk memenuhi kebutuhan pariwisata sehingga kerajinan di Pandai Sikek saat ini berkembang, salah satunya souvenir berukir khas Pandai Sikek.

Souvenir atau cenderamata adalah berupa barang atau benda yang dibawa dari suatu daerah sebagai kenang-kenangan. Pandai Sikek sebagai salah satu daerah wisata juga memiliki souvenir khas, sama halnya dengan souvenir di daerah lain yang memiliki kekhasan daerah. Souvenir Pandai Sikek ini mempunyai berbagai jenis produk yang dibuat dari bahan kayu, dan diberi ukiran hampir pada semua sisi-sisinya, kadangkala kain songket juga diaplikasikan pada souvenir ini.

Ukiran dan songket yang diaplikasikan pada souvenir menjadikan souvenir Pandai Sikek ini berbeda dengan souvenir dari daerah lain. Ukiran yang diaplikasikan pada souvenir ini menggunakan ukiran tradisional Minangkabau yang

dapat dijumpai pada dinding *Rumah Gadang*. Motif ukiran yang diaplikasikan pada suvenir ini disesuaikan menurut bidang yang akan diberi ukiran. Namun suvenir berukir khas Pandai Sikek ini belum dikenal luas oleh masyarakat, hal ini dikarenakan kurangnya promosi baik dari pengrajin sendiri maupun Dinas Pariwisata, sehingga sangat disayangkan jika masyarakat Sumatera Barat khususnya Pandai Sikek tidak mengetahui jenis-jenis suvenir berukir khas dari daerah sendiri serta nama motif ukiran yang diaplikasikan pada suvenir tersebut, khususnya ukiran karena merupakan produk budaya yang harus dijaga dan dilestarikan.

Ukiran merupakan salah satu wujud kebudayaan yang berhubungan dengan tatanan hidup masyarakat, sistem nilai, kepercayaan, bahkan sampai pada pengetahuan. Ukiran di Minangkabau terdapat pada dinding *Rumah Gadang*, *Surau*, *Balairuang*, *rangkiang* dan produk mebel. Ukiran tradisional Minangkabau terbagi ke dalam tiga kelompok nama dan bentuk motif berdasarkan observasi awal dengan bapak Seswari pengajar di jurusan desain produksi kriya kayu SMKN 1 IV Angkek pada tanggal 3 September 2016 menyatakan bahwa ukiran tradisional Minangkabau terbagi ke dalam tiga kelompok nama dan bentuk motif yaitu motif tumbuhan, hewan dan geometris. Namun bentuk motif hewan yang terdapat pada ukiran tradisional Minangkabau diwujudkan dalam bentuk motif tumbuh-tumbuhan, motif ukiran tradisional Minangkabau dibuat menggunakan pahat ukir tradisional ada dua jenis alat ukir tradisional Minangkabau yang umum digunakan yaitu pahat ukir Pandai Sikek dan pahat Ukir Candung. Kedua jenis pahat ini memiliki karakter yang berbeda pada hasil ukirannya.

Pada bangunan tradisional Minangkabau motif ukiran diatur penempatannya sesuai dengan nama dan bentuk motif, seperti halnya motif *rajo*

tigo selo yang ditempatkan pada dinding *anjuang* bagian depan *Rumah Gadang*, motif *kaluak paku kacang balimbiang* pada bagian depan dinding *Rumah Gadang* dan motif *lumuik hanyuik* pada *papan galuang* bagian atas dan bawah *Rumah Gadang* (Yurino: 2015:65-88). Selain pada bangunan tradisional Minangkabau motif-motif ini juga telah diaplikasikan pada produk-produk mebel dan suvenir.

Suvenir yang ada di Pandai Sikek menggunakan motif ukiran tradisional Minangkabau sebagai hiasannya. Namun dalam pengaplikasian motif ukiran tersebut belum diketahui apakah ada persamaan nama dan bentuk motif seperti pada bangunan tradisional serta alat dan bahan yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti jenis-jenis suvenir berukir, alat dan bahan, serta, nama dan bentuk ukiran yang terdapat pada suvenir di Pandai Sikek. Penulis mengangkat judul penelitian ini: “ Studi Suvenir Berukir di Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabaupaten Tanah Datar”.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka penelitian ini akan mengungkap tentang jenis-jenis souvenir serta nama dan bentuk ukiran pada souvenir di Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis souvenir berukir yang terdapat di nagari Pandai Sikek ?
2. Apa saja bahan dan alat yang digunakan dalam membuat ukiran pada souvenir ?
3. Bagaimana bentuk dan nama ukiran yang terdapat pada souvenir di nagari Pandai Sikek ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan jenis-jenis souvenir berukir yang ada di nagari Pandai Sikek.
2. Mendeskripsikan bahan dan alat yang digunakan dalam membuat ukiran pada souvenir.
3. Menjelaskan bentuk dan nama ukiran yang terdapat pada souvenir yang ada di nagari Pandai Sikek.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Peneliti

Untuk menambah wawasan penulis tentang produk kerajinan berupa souvenir, khususnya ukiran yang terdapat pada souvenir di nagari Pandai Sikek.

2. Generasi Muda

Khususnya bagi generasi muda Minangkabau, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan dan pembelajaran khususnya di bidang seni dan budaya lokal mengenai ukiran dan ikut melestarikannya.

3. Bagi Jurusan Seni Rupa dan Universitas Negeri Padang

Untuk menambah koleksi bacaan hasil-hasil penelitian, mengenai ukiran, khususnya tentang ukiran pada suvenir di nagari Pandai Sikek

4. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan untuk meningkatkan kepedulian terhadap pengrajin lokal, khususnya pengrajin ukiran tradisional Minangkabau yang mulai berkurang.